

LAMPIRAN 7

Pedoman Wawancara Peneliti dengan Observasi

Perihal: Meningkatkan Hasil Belajar PPkn dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Scramble* Pada Siswa Kelas V SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur.

1. Informasi Latar Belakang
Mohon menyebutkan informasi Ibu tentang: nama/guru bidang studi
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - Menurut Ibu, apakah kegiatan pembelajaran melalui metode Tipe *scramble* yang dilakukan oleh peneliti sudah berjalan dengan baik?
 - Apakah kegiatan pembelajaran tipe *scramble* yang dilakukan oleh peserta didik dapat mengembangkan: kerja sama, percaya diri, menghargai pendapat, mengembangkan pengetahuan?
 - Apa saja kelebihan dari model pembelajaran tipe *scramble* yang dilakukan peneliti dan harus dipertahankan pada setiap siklusnya?
 - Apa saja kekurangan yang harus diperbaiki peneliti pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus berikutnya?
 - Menurut Ibu, bagaimana cara yang tepat untuk memperbaiki kekurangan yang masih dilakukan oleh peneliti pada siklus sebelumnya?
3. Kesimpulan dan Saran
Apa saran Ibu bagi peneliti untuk dijadikan perbaikan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya?

Hasil Wawancara Siklus I Pertemuan 1 dan 3

Hari/Tanggal	Rabu, 24 Mei 2018
Tempat	SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
Observasi	Anna Samosir, S. Pd. SD, M. Si
Hal	Meningkatkan Hasil Belajar PPkn dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Pada Siswa Kelas V SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
<p>Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan observer pada siklus pertama, dapat digambarkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan guru sudah mampu menggali pengetahuan peserta didik tentang menjaga persatuan dan kesatuan. Guru sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan cara kerja sama, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi dengan baik, guru membagikan kartu soal dan serta kartu jawaban, mengamati peserta didik dalam kerja kelompok, memfasilitasi peserta didik, membimbing peserta didik, mengoreksi hasil kerja kelompok, memperbaiki kekurangan peserta didik, bertanya tentang kesulitan peserta didik selama kegiatan pembelajaran, mendorong peserta didik untuk memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran, memberikan penilaian pada akhir pembelajaran dan memberikan masukan hasil penilaian peserta didik.</p> <p>Selanjutnya pelaksanaan kegiatan yang belum berhasil dilakukan dalam siklus ini adalah siswa diminta untuk selesaikan mengerjakan tugas</p>	

penyusunan *scramble* kelompoknya karena waktu yang ditentukan sudah selesai. Masih banyak siswa yang belum menyelesaikan karena kurang tertib pada saat mengerjakan secara kelompoknya.

Adapun cara yang tepat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I adalah proses pembelajaran jangan terlalu didominasi oleh guru. Penjelasan yang diberikan oleh guru juga jangan terlalu cepat dengan penjelasan tahapan-tahapan secara jelas dan rinci. Guru harus mengkondisikan peserta didik yang baik sehingga tidak banyak berjalan dan ngobrol sama kelompok lain saat mengerjakan tugas pada proses pembelajaran.

Jakarta, 24 Mei 2018

Peneliti

Observer

Anna Samosir, S. Pd. SD, M. Si
Nip 197303122000032004

Lukas Loghe Kaka
Nim 1815145756

Hasil Wawancara Siklus II pertemuan 1 dan 3

Hari/Tanggal	Rabu, 31 Mei 2018
Tempat	SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
Observasi	Anna Samosir, S. Pd. SD, M. Si
Hal	Meningkatkan Hasil Belajar PPkn dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Pada Siswa Kelas V SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
<p>Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan observer pada siklus kedua, dapat gambarkan bahwa kegiatan yang telah dilakukan guru sudah mampu menguasai kelas serta penjelasan dan tahapan pembelajaran, metode pembelajaran tipe <i>scramble</i> telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari kegiatan yang telah berhasil dilakukan guru yaitu mendorong peserta didik untuk mengerjakan dengan tepat waktu dan melakukan kerja sama dalam kelompok sehingga dapat menyelesaikan dengan baik dalam waktu yang begitu tepat.</p> <p>Berdasarkan pengamatan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh penampilan guru pada pertemuan pertama di siklus kedua ini sudah sangat baik. Dilihat dari cara menjelaskan yang sudah semakin membaik, pengelolaan kelas yang baik, pembagian kelompok dan pengelolaannya yang baik membuat suasana pembelajaran menjadi sangat kondusif.</p> <p>Pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>scramble</i> yang biasanya membuat siswa kurang tertib, sekarang guru sudah bisa</p>	

mengelolanya, membuat pembelajaran aktif, tertib dan menyenangkan. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini telah meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar PPKn. Meningkatkannya hasil belajar tersebut terlihat dari beberapa siswa aktif bertanya mengerjakan tugas dengan tepat waktu sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Jakarta, 31 Mei 2018

Peneliti

Observer

Anna Samosir, S. Pd. SD, M. Si
Nip 197303122000032004

Lukas Loghe Kaka
Nim 1815145756

Pedoman Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik

Perihal: Meningkatkan Hasil Belajar PPkn Dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Scramble* Pada Siswa Kelas V SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur.

1. Bagaimana Perasaan dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?

.....

2. Bagaimana kesannya dalam belajar dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Tipe *Scramble*?

.....

3. Apa kesulitan yang dialami selama mengikuti proses pembelajaran dengan model tipe *scramble*?

.....

4. Apakah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar?

.....

5. Bagaimana cara untuk mengerjakan model tipe *scramble*?

.....

Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Hari/Tanggal	Rabu, 31 Mei 2018
Tempat	SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
Observasi	Anna Samosir, S. Pd. SD, M. Si
Hal	Meningkatkan Hasil Belajar PPkn dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Scramble</i> Pada Siswa Kelas V SDN Rawamangun 01 Jakarta Timur
<p>Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik, dapat digambarkan bahwa proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran tipe <i>scramble</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sudah tepat. Peserta didik sudah bisa mengerjakan tugas soal dengan tepat waktu.</p> <p>Kesan yang didapat peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran sangat menyenangkan karena pembelajaran model tipe <i>scramble</i> merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dalam memahami suatu materi pembelajaran, siswa dapat menunjukkan kerjasama, saling membantu dan berdiskusi bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hasil pembelajaran tersebut akan lebih bermakna bagi peserta didik dikarenakan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami langsung dalam menyelesaikan tugasnya.</p> <p>Kesulitan yang dialami peserta didik adalah bekerjasama dalam kelompok. Namun hal tersebut sudah dapat diatasi dengan saling berbagi</p>	

pengetahuan yang didapat oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan cara bercerita, berdiskusi serta membagi dan mencontohkan kepada temannya.

Dalam pelaksanaan peneliti melihat bahwa pembelajaran yang dapat dilakukan oleh peserta didik dapat mengembangkan sikap kerja sama, percaya diri, mandiri, kreatif dan dapat meningkatkan berpikir siswa.

Jakarta, 31 Mei 2018

Peneliti

Observer

Anna Samosir, S. Pd. SD, M. Si
Nip 197303122000032004

Lukas Loghe Kaka
Nim 1815145756